

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, informan, teknik analisis data serta validitas data. Pada bab ini dijelaskan juga mengenai lokasi penelitian serta objek dari penelitian ini.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami realitas sosial individu, kelompok, dan budaya (Holloway, 1997: 1). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelestarian koleksi digital di Perpustakaan Universitas Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi, dan meramalkan hubungan dalam antara variabel. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas objek, proses, dan manusia. Adapun tujuan utama dari metode deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia, yang bertempat di Kampus Baru UI Depok. Perpustakaan tersebut ditetapkan sebagai lokasi penelitian karena Perpustakaan ini memiliki beberapa koleksi digital baik yang tersimpan dalam media penyimpanan seperti CD-ROM maupun dalam pangkalan data dalam format PDF.

### **3.3 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan sejak awal bulan April 2008 sampai dengan awal Juni 2008. Untuk waktu wawancara, disesuaikan dengan jadwal yang dimiliki oleh informan.

### **3.4 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pelestarian koleksi digital, khususnya koleksi UI-ana.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, atau hal-hal, atau keterangan-keterangan, atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi ini berlangsung dalam bentuk

tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden menjadi media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Dalam teknik wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban responden tersebut akan dicatat atau direkam.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan tersebut diajukan kepada setiap responden dengan kalimat dan urutan yang seragam agar tanggapan yang diberikan oleh responden tidak berbeda.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses umum yang dilalui untuk mendapatkan teori terdahulu. Gay (1976) berpendapat bahwa studi kepustakaan meliputi pengidentifikasiannya secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sevilla, 1993: 71). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan bacaan mengenai pelestarian koleksi digital. Diharapkan melalui studi kepustakaan ini peneliti mendapatkan bahan literatur sebagai rujukan untuk mendukung teori-teori atau memecahkan permasalahan penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu

sendiri, dimana peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

### 3.7 Informan

Informan adalah orang-dalam pada latar penelitian. Informan dipilih secara purposive sampling. Dalam purposive sampling, pengambilan sumber data didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiono, 2005: 54). Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Koordinator Bagian Teknis dan Koordinator Bagian Aplikasi Teknologi Informasi. Informan tersebut dipilih berdasarkan kompetensi yang dimilikinya, karena kedua bagian ini terlibat langsung dalam proses pengelolaan koleksi digital. Adapun informan tersebut adalah:

<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Jabatan</b>
Bapak Mohamad Aries, MLib	MA	Koordinator Bagian Teknis
Bapak Iyan Rizyanto, SS	IR	Koordinator Bagian Aplikasi Teknologi Informasi

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memanifestasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong,2004: 248).

Miles dan Huberman menyebutkan beberapa langkah aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif ini antara lain (Sugiyono, 2005: 91):

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2005: 92). Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal penting dari data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel disertai uraian singkat berupa penjelasan dan interpretasi peneliti.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

### **3.9 Validitas Data**

Metode yang digunakan untuk menguji validitas data adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2004: 330). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Hal ini

dilakukan dengan jalan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Patton menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2004: 330). Teknik triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk mengecek keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik (Bungin, 2007: 205).

